

**EVALUASI IMPLEMENTASI KEPUASAN PENGGUNAAN
ELEKTRONIK REKAM MEDIS DI PRIMAYA EVASARI HOSPITAL**

Irwan Riswanto¹, Rini Sulistiyowati²

Universitas Indonesia Membangun (INABA)

E-mail: irwanriswanto8@gmail.com¹, rini.sulistiyowati@inaba.ac.id²

Abstrak

PERMENKES RI No. 269 Tahun 2008/PER/III/2008: Pasal 1 Rekam Medis mempunyai arti yang sangat luas yaitu berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Depkes RI Yanmed, 1997: Rekam Medis diartikan keterangan yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas, anamneses, penentuan fisik laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepadanya pasien, dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat. Edna K. Huffman berpendapat Rekam Medis adalah kumpulan dari fakta-fakta atau bukti keadaan pasien, riwayat penyakit dan pengobatan masa lalu serta saat ini ditulis oleh profesi kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan pada pasien tersebut. Rekam Medis adalah menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tanpa didukung suatu faktor pengelolaan Rekam Medis yang baik dan benar, maka tertib administrasi Rumah Sakit tidak akan berhasil sebagaimana yang diharapkan. Sedangkan tertib administrasi merupakan faktor menentukan didalam upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Kata Kunci — Rekam Medis Elektronik (RME), Evaluasi Implementasi.

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi rumah sakit adalah sistem yang dirancang untuk mengelola berbagai aspek operasional dan administratif di sebuah rumah sakit. Sistem ini biasanya mencakup manajemen data pasien, jadwal kerja staf, penjadwalan janji, pengelolaan farmasi, dokumentasi medis, dan keuangan. Tujuan dari sistem informasi ini adalah untuk meningkatkan efisiensi, memudahkan komunikasi antar departemen, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien.

Berikut adalah beberapa fungsi utama dari sistem informasi rumah sakit:

1. Manajemen Data Pasien: Memelihara semua data yang berkaitan dengan pasien, termasuk riwayat medis, catatan kunjungan, hasil laboratorium, dan lain-lain. Sistem ini memudahkan akses dan pembaruan informasi pasien secara cepat dan akurat.
2. Penjadwalan dan Manajemen Janji: Membantu mengatur jadwal dokter dan penjadwalan janji temu pasien untuk mengoptimalkan alur kerja dan mengurangi waktu tunggu.
3. Manajemen Rekam Medis: Mengintegrasikan dan menyimpan rekam medis elektronik (Electronic Medical Records, EMR), yang mencakup catatan kesehatan pasien yang komprehensif dan mudah diakses oleh personel yang berwenang.
4. Manajemen Farmasi: Mengelola persediaan obat, penulisan resep, dan distribusi obat kepada pasien, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi farmasi.
5. Keuangan dan Pembayaran: Mengelola proses fakturasi dan pembayaran, termasuk pengolahan klaim asuransi, pembayaran pasien, dan manajemen anggaran rumah sakit.
6. Laporan dan Analitik: Menghasilkan laporan untuk membantu manajemen rumah sakit dalam membuat keputusan berdasarkan data, termasuk analisis kinerja, penggunaan

sumber daya, dan kepatuhan terhadap standar kesehatan.

7. Integrasi dengan Sistem Lain: Bisa terhubung dengan sistem-sistem lain seperti laboratorium, radiologi, dan sistem kesehatan lainnya untuk menyediakan layanan yang seamless.

Penggunaan sistem informasi rumah sakit yang efektif dapat mempercepat proses administratif, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan kepuasan pasien dengan layanan yang lebih cepat dan lebih akurat. Implementasi teknologi ini juga mendukung rumah sakit dalam menghadapi tantangan kepatuhan regulasi dan manajemen biaya yang efisien.

Rekam Medis Elektronik (Electronic Medical Record atau EMR) adalah sistem digital yang digunakan untuk menyimpan informasi kesehatan pasien secara elektronik. Tujuan utama dari EMR adalah untuk memperbaiki kualitas perawatan kesehatan dengan membuat informasi kesehatan lebih mudah diakses dan lebih terorganisir, serta mendukung alur kerja yang lebih efisien di fasilitas kesehatan.

Berikut adalah beberapa fitur dan manfaat utama dari Rekam Medis Elektronik:

Fitur Utama

1. Dokumentasi Medis Komprehensif: Menyimpan riwayat medis, catatan klinis, hasil lab, gambar medis, dan informasi lainnya dalam format yang terorganisir.
2. Akses Cepat dan Mudah: Memudahkan dokter dan staf medis untuk mengakses informasi pasien dari mana saja, yang sangat membantu dalam keadaan darurat atau saat konsultasi.
3. Manajemen Resep: Memungkinkan dokter untuk menulis dan mengelola resep secara elektronik, termasuk pemeriksaan interaksi obat secara otomatis.
4. Integrasi dengan Sistem Lain: Bisa terhubung dengan sistem laboratorium, radiologi, dan lain-lain untuk melihat hasil tes atau gambar secara langsung dalam catatan pasien.
5. Pemantauan Kesehatan Pasien: Memungkinkan dokter untuk melacak dan memantau kondisi kesehatan pasien secara berkelanjutan dan efektif.
6. Pendukung Keputusan Klinis: Menyediakan alat bantu untuk analisis klinis yang membantu dokter dalam membuat keputusan medis berdasarkan protokol dan pedoman terkini.

1. HASIL DAN PEMBAHASAN

II. Analisis Data

Subjek dan objek penelitian sangat penting dalam merancang dan melaksanakan penelitian yang efektif. Subjek adalah sumber data, sedangkan objek adalah fokus atau tema utama yang ingin diinvestigasi. Keduanya harus dipilih dengan hati-hati untuk memastikan bahwa penelitian dapat mencapai tujuannya dengan akurat dan efisien.

Menurut Arikunto (2010): “Subjek penelitian adalah orang atau benda, atau apa saja yang menjadi sumber informasi dalam sebuah penelitian”. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Elektronik Rekam Medis di Primaya Evasari Hospital.

Menurut Kerlinger (2006): “Objek penelitian adalah variabel atau fenomena yang menjadi fokus utama dari suatu penelitian”. Dalam hal ini Adapun objek penelitian ini adalah kepuasan penggunaan penyelenggaraan elektronik rekam medis.

III. Teknik Pengumpulan Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni, teknik pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan melalui berbagai metode yang dapat disesuaikan dengan jenis penelitian yang sedang dilakukan. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang dijelaskan oleh Sujarweni yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini:

1. Wawancara (Interview) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden. Wawancara dapat bersifat terstruktur (dengan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya) atau tidak terstruktur (lebih fleksibel dan mengikuti alur percakapan).

2. Kuesioner (Questionnaire) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan dalam kuesioner bisa bersifat tertutup (dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan) atau terbuka (responden bebas menjawab sesuai pemikirannya).
3. Observasi (Observation) Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang sedang diteliti. Observasi dapat bersifat partisipatif (peneliti terlibat dalam kegiatan yang diamati) atau non-partisipatif (peneliti hanya sebagai pengamat).

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah gambaran mengenal identitas responden dengan menguraikan identitas responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Karakteristik responden dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yaitu jenis kelamin, usia pendidikan terakhir, masa kerja dan jabatan/posisi

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin Responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 10 orang atau 58% dan total responden. sedangkan sebanyak 14 orang atau 42% jenis kelamin laki-laki. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan Primaya Evasari Hospital lebih banyak mempekerjakan karyawan laki-laki dibanding karyawan perempuan.
2. Karakteristik responden berdasarkan usia Dengan tingkat usia yang masih produktif diharapkan dapat berpengaruh terhadap kemampuan dan pencapaian karyawan dengan harapan dapat memberikan dampak yang lebih baik bagi perusahaan. Responden didominasi usia 20-25 tahun yaitu 58% sedangkan pada usia 25-35 tahun yaitu 27% dan usia 36- 40 hanya 15%
3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir Dari hasil data yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa responden/karyawan banyak yang memiliki pendidikan terakhir pada tingkat SMA yaitu 22 responden atau sebanyak 67% kemudian diikuti oleh pendidikan terakhir tingkat SMK yaitu 7 responden yaitu 21% dan tingkat pendidikan S1 hanya ada 4 responden yaitu 12%
4. Karakteristik responden berdasarkan masa kerja Masa kerja adalah lamanya seseorang karyawan pada suatu perusahaan dengan masa kerja yang relatif lama diharapkan pengalaman serta kinerja karyawan semakin. Kebanyakan didominasi oleh responden yang memiliki masa kerja 1 -5 tahun yaitu 24 responden atau sebesar 73%, kemudian diikuti oleh masa kerja 6-10 tahun yaitu sebanyak 9 responden atau sebesar 27%.

b. Hasil Penelitian

Kepuasan pengguna terhadap sistem EMR sangat berpengaruh, untuk dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas perawatan pasien.

Berdasarkan pada kuisisioner yang dibagikan pada karyawan dengan kelompok pernyataan satu sampai sepuluh untuk variabel motivasi, maka dapat disimpulkan antara lain:

$$\text{Skor ideal} = 33 \times 5 \times 10 \\ = 1650$$

$$\begin{aligned} 2. \text{Skor aktual} &= (56 \times 5) + (204 \times 4) + (54 \times 3) + (15 \times 2) + (1 \times 1) \\ &= 280 + 816 + 162 + 30 + 1 \\ &= 1289 \end{aligned}$$

$$3. \% \text{ Skor aktual} = \text{Skor Aktual} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Ideal} \\ &= 1289 \quad \times 100 \\ 1650 \\ &= 78 \% \end{aligned}$$

Temuan penelitian kepuasan terhadap kinerja karyawan pada Primaya Evasari Hospital ini mengindikasikan bahwa kepuasan secara keseluruhan berada pada kriteria tinggi, dengan persentase 78%. Hal ini dikarenakan hasil yang didapatkan berada pada interval 61%-80%.

Kepuasan penggunaan elektronik rekam medis melalui instrumen pernyataan dalam bentuk kuisioner yang dibagikan kepada seluruh karyawan yang bekerja didalamnya yang dituangkan dalam bentuk pemilihan jawaban. Jika didasarkan pada kelompok atau secara keseluruhan dari pernyataan satu sampai sepuluh berada pada kategori tinggi pula, dengan persentasen 61% -80 % yaitu 77% Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Skor ideal = $34 \times 5 \times 10$
= 1700
2. Skor aktual = $(51 \times 5) + (204 \times 4) + (44 \times 3) + (31 \times 2) + (0 \times 1)$
= $255 + 816 + 132 + 62 + 0$
= 1265
3. % Skor aktual = $\frac{\text{Sko Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$
= $\frac{1265}{1650} \times 100$
= 77%

Dengan demikian, temuan dan penelitian ini mengindikasikan bahwa kepuasan secara keseluruhan tinggi atau baik.

4. KESIMPULAN

Rekam Medis Elektronik (EMR) adalah komponen krusial dalam transformasi teknologi dalam sektor kesehatan yang memfasilitasi pengelolaan informasi kesehatan pasien secara digital. Berikut adalah beberapa kesimpulan penting terkait dengan penggunaan dan dampak EMR:

1. Peningkatan Efisiensi Operasional: EMR membantu mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mengakses dan mengelola catatan pasien, sehingga mempercepat proses administratif dan meningkatkan efisiensi di fasilitas kesehatan.
2. Koordinasi Perawatan yang Lebih Baik: Dengan membuat informasi kesehatan mudah diakses oleh berbagai penyedia layanan kesehatan, EMR mendukung koordinasi perawatan yang lebih baik dan menyeluruh, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas perawatan pasien.
3. Peningkatan Kualitas Perawatan: EMR menyediakan alat pendukung keputusan klinis yang membantu dokter dalam mendiagnosis dan merawat pasien berdasarkan informasi terbaru dan praktik terbaik, mengurangi kesalahan medis, dan meningkatkan keselamatan pasien.
4. Kepatuhan dan Pengelolaan Data yang Lebih Baik: Sistem ini membantu fasilitas kesehatan dalam memenuhi berbagai persyaratan kepatuhan, serta menyediakan alat untuk analisis data yang mendalam dan penelitian, yang dapat mempengaruhi kebijakan kesehatan dan praktik klinis.
5. Tantangan Implementasi: Meskipun EMR membawa banyak manfaat, implementasinya menghadapi tantangan seperti masalah keamanan data, resistensi dari pengguna, dan biaya tinggi. Solusi termasuk peningkatan infrastruktur keamanan, pelatihan pengguna yang efektif, dan mencari pendanaan atau model biaya yang berkelanjutan.
6. Pengaruh Terhadap Perubahan Kebijakan: Penerapan EMR membutuhkan perubahan dalam kebijakan dan prosedur internal fasilitas kesehatan, serta mungkin memerlukan perubahan kebijakan pada tingkat industri atau nasional untuk memaksimalkan potensi kegunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2592/penerapan-rekam-medis-elektronik-di-

fasilitas-kesehatan-di-indonesia

<https://www.mutupelayanankesehatan.net/sample-levels/19-headline/1636-manfaat-rekam-medik-elektronik-rme>

<https://thejournalish.com/ojs/index.php/jce/article/download/325/238>